

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku dari yang diamati.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini tidak berdasarkan dalam angka-angka melainkan dengan kata-kata dimana pendekatan ini memberikan uraian atau gambaran terhadap suatu subjek penelitian.

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Pengertian dari pendekatan yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berkembang, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah terjadi.<sup>24</sup> Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>25</sup> Jadi, dalam penelitian ini lebih menggambarkan objek secara sebenar-benarnya yang ada dilapangan.

---

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4

<sup>24</sup> Ipa Hafsiah Yakin, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, (Garut: CV. Aksara Global Akademia, 2021), 27

<sup>25</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat dibutuhkan dalam penelitian, karena yang memegang peranan penting dalam kegiatan pengumpulan data atau instrument dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri dimana hal tersebut diperkuat oleh argument dari Miles. Keberadaan peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif menjadi hal yang mutlak dimana peneliti bertindak baik sebagai instrument penelitian dan juga pengumpu data.<sup>26</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti di Desa Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

## **D. Sumber Data**

Menurut Silalahi data ialah hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengutarakan fakta mengenai ciri-ciri dan peristiwa tertentu.<sup>27</sup> Data adalah fakta mengenai ciri-ciri tertentu dari sebuah fenomena yang diperoleh lewat pengamatan. Terdapat dua sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan skunder:

1. Data Primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara yang didapatkan lewat wawancara dengan narasumber yang menjadi sampel dalam penelitian. Data dapat dicatat atau direkam oleh peneliti. Informasi dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti dan para anggotanya.

---

<sup>26</sup> Muhhamad Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bima : CV Jejak, 2017), 203-204

<sup>27</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 97

2. Data skunder yaitu data yang berupa data yang sudah tersedia dan didapatkan oleh peneliti dari melihat, membaca dan mendengarkan. Data tersebut diperoleh dari data primer yang sudah diolah peneliti.<sup>28</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti yang diantaranya pengurus dan beberapa peternak sapi perah yang menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti ini.

### 2. Observasi

Metode Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah dalam pandangan islam.

---

<sup>28</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29-34

<sup>29</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pusataka Ilmu, 2015), 220

<sup>30</sup> DJunaidi Ghony, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 165

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang berupa tulisan, gambar, karya monumental yang dapat memberikan informasi. Sedangkan tektik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Menggunakan tektik ini dinilai ekonomis, mudah tersedia, stabil keakuratanya, termasuk pernyataan yang legal dan memenuhi akuntabilitas.<sup>31</sup> Wawancara hasil penelitian akan dapat dengan mudah dipercaya jika didukung oleh bukti documenter. Data dokumentasi ini berupa foto-foto, arsip dan dokumen pendukung lainnya. Data dalam bentuk table dan grafik didapat dari Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

### F. Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yaitu mulai memproses informasi yang ada. Tujuan dari setiap analisis data yaitu mengubah informasi yang kompleks menjadi kesimpulan yang mudah dimengerti secara personal maupun dapat dipahami oleh setiap orang.<sup>32</sup> Menganalisis data yang ada sangat penting untuk penelitian karena mengungkapkan wawasan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Berikut ini merupakan penelitian kualitatif:

---

<sup>31</sup> Moh. Mujibur Rohman Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Pemandu Media, 2023), 144

<sup>32</sup>Ibid, 149

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan atau sajina data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.<sup>33</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan merupakan fakta yang masih mentah dan harus melalui proses pengolahan atau analisis lebih dalam

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktisi-Komprehensif*, (Bandung, Alfabeta: 2022), 228

sehingga nantinya data dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diolah atau dianalisis sangat penting bagi peneliti untuk melakukan cek keabsahan data. Dan dalam mengecek keabsahan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan tergantung dari seberapa dalam, keluasan, kepastian data yang dilapangan apakah peneliti ingin mengkaji data lebih dalam lagi sampai memperoleh makna dibalik data yang didapat. Ini berarti segala sesuatu belum bisa maksimal. Apabila hanya dilakukan sekali saja.

2. Ketekunan Pengamat

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus terpercaya, actual, dan lengkap upaya ini dilakukan agar memperinci temuan data setelah dianalisis selanjutnya pengecekan ulang mengetahui hasil sementara sesuai dan menjelaskan secara spesifik konteks penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap pengecekan ulang pada data penelitian. Pengecekan tersebut dapat dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kekuatan dan tercapainya pada data.<sup>34</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti meliputi tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Halaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (sekolah tinggi theologia jaffray: 2019), 134-135*

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan izin, konsultasi kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, memberikan makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.
4. Penulis laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.